

**ALIH FUNGSI LAHAN DI KAWASAN PERKOTAAN
KECAMATAN LOLAK SELAMA PROSES
PEMBANGUNAN BANDARA
LOLODA MOKOAGOW
TAHUN 2018 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

Muhammad Aliff Malah

NIM. 20.86.0148

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA**

2024

**ALIH FUNGSI LAHAN DI KAWASAN PERKOTAAN
KECAMATAN LOLAK SELAMA PROSES
PEMBANGUNAN BANDARA
LOLODA MOKOAGOW
TAHUN 2018 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh:

Muhammad Aliff Malah

NIM. 20.86.0148

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Alih Fungsi Lahan Di Kawasan Perkotaan Kecamatan Lolak Selama Proses Pembangunan Bandara Loloda Mokoagow Tahun 2018-2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Aliff Malah
20.86.0148

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 24 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng. NIK. 190302362	16/07/24 
Anggota Dewan Penguji I	Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng. NIK. 190302370	
Anggota Dewan Penguji II	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. NIK. 190302365	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada tanggal 24 Juni 2024

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.
NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aliff Malah

NIM : 20.86.0148

Judul Skripsi : Alih Fungsi Lahan Di Kawasan Perkotaan Kecamatan Lolak
Selama Porses Pembangunan Bandara Loloda Mokoagow
Tahun 2018-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2024.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 20 juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Aliff Malah
20.86.0148

ABSTRAK

Pada tahun 2018, dimulai pembangunan infrastruktur Bandara di kawasan perkotaan Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow. Pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2024. Pembangunan bandara tersebut berpotensi menyebabkan perubahan penggunaan lahan baik di kawasan bandara maupun di sekitarnya. Latar belakang pembangunan bandara ini adalah kenyataan bahwa prasarana transportasi (jalan dan pelabuhan) yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow hanya mampu menjadikan kabupaten tersebut sebagai wilayah lintasan. Oleh karena itu, diperlukan prasarana transportasi yang dapat menjadikan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah persinggahan bahkan wilayah tujuan. Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan penelitian mengenai perubahan penggunaan lahan yang terjadi selama proses pembangunan bandara di kawasan perkotaan Kecamatan Lolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran perubahan penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Kecamatan Lolak selama pembangunan bandara (pada tahun 2018-2023).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deduktif kuantitatif, menggunakan paradigma rasionalistik. Fenomena yang diteliti adalah alih fungsi lahan di kawasan perkotaan Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow, selama proses pembangunan bandara Loloda Mokoagow dari tahun 2018 hingga tahun 2023. Teknik pengumpulan data meliputi interpretasi citra Google Earth, metode observasi, dan wawancara. Interpretasi citra dilakukan untuk memperoleh data penggunaan lahan di kawasan perkotaan Kecamatan Lolak dari tahun 2018, 2020, dan 2023. Wawancara dilakukan untuk memvalidasi data penggunaan lahan alih fungsi lahan yang terjadi pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi penggunaan lahan di lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *overlay* dan metode tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *overlay* dan metode *cluster random sampling* di kawasan perkotaan Kecamatan Lolak pada tahun 2018 sampai tahun 2023, terjadi berbagai macam perubahan penggunaan lahan, dengan perubahan terbesar dari ladang menjadi bandara seluas 13,706606 ha. Secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai 2023, terjadi perubahan penggunaan lahan dengan total lahan yang beralih fungsi sebesar 32,635447 ha (0,19%). Oleh karena itu, alih fungsi lahan di kawasan perkotaan Kecamatan Lolak selama proses pembangunan bandara Loloda Mokoagow tidak terlalu signifikan, dengan lahan yang berubah tidak mencapai 1% dari total keseluruhan luas kawasan perkotaan Lolak.

Kata kunci: Alih fungsi lahan, Pembangunan Bandara dan Kawasan perkotaan Kecamatan Lolak

ABSTARCT

In 2018, the construction of airport infrastructure began in Lolak Subdistrict area, Bolaang Mongondow Regency. This construction is planned to be completed by 2024. The development of this airport has the potential to cause changes in land use both within and around the airport area. The background of this airport construction is the fact that the existing transportation infrastructure (roads and ports) in Bolaang Mongondow Regency only allows the regency to function as a transit area. Therefore, there is a need for transportation infrastructure that can establish Bolaang Mongondow Regency as a stopover and even a destination area. Based on this issue, it is necessary to conduct research on the changes in land use that occur during the construction process of the airport in the urban area of Lolak Subdistrict. This study aims to identify the distribution of land use changes in the urban area of Lolak Subdistrict during the airport construction (from 2018 to 2023).

This research is a deductive quantitative study using a rationalistic paradigm. The phenomenon studied is land-use conversion in the urban area of Lolak Subdistrict, Bolaang Mongondow Regency, during the construction process of Loloda Mokoagow Airport from 2018 to 2023. Data collection techniques include Google Earth image interpretation, observation methods, and interviews. Image interpretation is conducted to obtain imagery data from Google Earth in the urban area of Lolak Subdistrict from 2018, 2020, and 2023. Interviews are conducted to validate data on land-use conversion that occurred from 2018 to 2020. Observations are conducted to identify land use in the research location. The sampling technique used is cluster random sampling. The data analysis methods used are the overlay method and cross-tabulation method.

Based on the results of the study using the overlay method and cluster random sampling method in Lolak Subdistrict urban area from 2018 to 2023, various types of land-use changes occurred, with the largest change being from farmland to airport, covering an area of 13.706606 hectares. Overall, from 2018 to 2023, there was a total land-use change of 32.635447 hectares (0.19%). Therefore, the land-use conversion in the urban area of Lolak Subdistrict during the construction of Loloda Mokoagow Airport is not very significant, with the changed land not reaching 1% of the total area of the urban area of Lolak.

Keywords: *Land-use conversion, Airport construction, Lolak Subdistrict Urban Area*